BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan dengan sengaja serta sistematis untuk dapat memotovasi, membina, membantu, dan membimbing seseorang dapat mengembangkan segala potensi sehingga dapat mencapai kualitas diri yang lebih baik. Inti pendidikan adalah usaha pendewasaan manusia lahir dan batin (seutuhnya), baik dalam dirinya sendiri maupun orang lain, dalam arti tuntutan agar anak didik memiliki kebebasan berpikir, merasa, berbicara, dan bertindak serta lebih percaya diri dengan penuh rasa tanggung jawab dalam setiap tindakan dan perilaku sehari-hari (S., Tatang 2012:14).

Pendidikan memerlukan adanya pengajar dan peserta didik untuk belajar lebih aktif serta menciptakan suasana belajar yang menyenangkan untuk peserta didik, agar pembelajaran dapat terlakasana dengan baik. Terlaksananya pembelajaran dengan baik, tidak terlepas dari metode pembelajaran yang digunakan guru. Metode mengajar merupakan salah satu cara yang digunakan guru dalam mengadakan hubungan belajar dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran. Oleh karena itu, metode mengajar memiliki andil yang sangat besar dalam kegiatan belajar mengajar.

Pada proses pembelajaran terhadap berbagai jenis metode pembelajaran yang dapat di ambil guru dalam menciptakan proses belajar mengajar yang berbeda dan memudahkan para peserta didik dalam mengembangkan ide belajar yang menyenangkan.

Masing-masing sekolah memiliki akreditasi dalam pendidikan, untuk meningkatkan akreditas dalam pendidikan selalu memperhatikan dari setiap setiap peningkatan guru, fasilitas, sarana dan prasarana serta membentuk kurikulum termasuk penggunaan pembelajaran aktif dan menyenangkan, dimana guru yang mengabdi sebagai pendidik harus siap berusaha sehingga peserta didik mampu dalam mencapai keberhasilan dalam belajar yang maksimal.

Metode pembelajaran merupakan salah satu komponen dari proses pembelajaran yang kehadirannya akan sangat menentukan tingkat keberhasilan dari pembelajaran yang dilakukan. Ketepatan pemilihan metode akan berdampak positif bagi meningkatnya tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, mengingat dalam proses pembelajaran di dalam kelas ada tujuan yang ingin dicapai, seperti yang dikatakan oleh Sadulloh, et al (2007: 79) mengungkapkan bahwa "tujuan pendidikan memiliki kedudukan yang menentukan dalam kegiatan pendidikan." Tujuan pendidikan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan. Karena itu, pendukung-pendukung dari keberhasilan proses pembelajaran untuk mencapai tujuannya tersebut perlu dihadirkan, pengkajian tentang metode yang tepat juga menjadi hal yang perlu dilakukan agar metode yang diterapkan sesuai dengan kondisi peserta didik dan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Salah satu metode pembelajaran yang yang digunakan adalah metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) (Sadulloh 2010).

Metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) adalah metode pembelajaran yang dapat menciptakan suatu suasana kelas menjadi meriah dan

menyenangkan karena setiap peserta didik yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar wajib berteriak ‘horee!!’ atau sebuah yel-yel yang disukainya (Huda 2016:229). Metode pembelajaran *Course Review Horay* bertujuan meningkatkan pemahaman peserta didik tentang materi pembelajaran (Khasanah, Laviatum, Mushafanah, Qoriati, dan Muhajir 2018:16).

Metode ini merupakan metode pembelajaran yang menerapkan sebuah kompetisi antara kelompok yang menyenangkan. Tujuannya agar peserta didik dapat saling bekerja sama antara anggota kelompoknya, sehingga peserta didik dapat berbagi pengetahuan yang dimilikinya dengan anggota kelompok lain. Kompetisi ini dilakukan bertujuan untuk menguji pemahaman peserta didik terhadap materi yang telah diberikan secara berkelompok (Abbas, Ibnu 2020:78). Metode pembelajaran *Course Review Horay* cocok dalam pembelajaran IPA.

IPA merupakan suatu hal yang berdasarkan gejala alam, yang mana gejala alam tersebut menjadi suatu pengetahuan jika diawali dengan sikap ilmiah dan menggunakan metode ilmiah. Dalam kegiatan metode ilmiah tersebut akan mendapatkan suatu ilmu atau pengetahuan yang dapat diaplikasikan bagi manusia (Nur, Farida 2016:6).

Permendiknas No.22 tahun 2006 tentang Standar Isi menjelaskan bahwa Mata Pelajaran IPA di SD/MI bertujuan agar peserta didik dapat memiliki kemampuan: (1) Memperoleh keyakinan terhadap kebesaran Tuhan Yang Maha Esa berdasarkan keberadaan, keindahan, dan teratur dalam alam ciptaan-Nya; (2) Mengembangkan pengetahuan serta pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari- hari; (3)

Mengembangkan rasa ingin tahu, dalam sikap positif serta kesadaran tentang adanya hubungan yang saling mempengaruhi antara IPA, lingkungan, teknologi, dan masyarakat; (4) Mengembangkan keterampilan proses untuk menyelidiki alam sekitar, memecahkan masalah dan membuat keputusan; (5) Meningkatkan kesadaran untuk berpartisipasi dalam memelihara, menjaga dan melestarikan alam serta lingkungannya; (6) Meningkatkan kesadaran untuk menghargai alam dan segala keteraturan sebagai salah satu ciptaan Tuhan; dan (7) Memperoleh bekal pengetahuan, konsep dan keterampilan IPA sebagai dasar dalam melanjutkan pendidikan SMP/MTs (Yuliana, Gabriela, Istiyati, Siti, dan Karsono 2017).

Hasil pengamatan bahwa di SD Swasta Kencana Sastra guru masih memanfaatkan buku sebagai sumber dalam pembelajaran serta guru masih sering menggunakan metode ceramah sehingga peserta didik merasa bosan dan juga penyampaian materi yang sulit dipahami sehingga peserta didik kurang memperhatikan pembelajaran yang disampaikan oleh guru, nilai KKM 70, sedangkan hasil ulangan harian di SD Swasta Kencana Sastra terutama kelas V nilai rata-rata dibawah KKM dapat dilihat pada lampiran 2 halaman.

Kemudian alasan peneliti mengangkat judul ini yaitu "Pengaruh Metode Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Swasta Kencana Sastra Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2022/2023" karena pada saat dilapangan peserta didik lebih semangat ketika dibuat sebuah permainan pada proses pembelajaran, tidak hanya mendengarkan melalui metode ceramah yang dapat disampaikan kepada peserta didik tetapi ada pula materi yang

dihubungkan dalam suatu permainan agar peserta didik yang kurang aktif dapat terlibat dalam menjawab soal-soal yang diberikan.

Berdasarkan pada penjelasan diatas bahwasannya dalam pembelajaran IPA materi ini khususnya sistem pernapasan pada hewan, sistem pernapasan pada manusia, dan bernapas membutuhkan kekuatan otot. Peneliti juga mencoba mengimplementasikan pada metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH). Dalam penelitian eksperimen dengan judul **"Pengaruh Metode Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) terhadap Hasil Belajar IPA Kelas V SD Swasta Kencana Sastra Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2022/2023".**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka dapat di identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru kurang kreatif dalam menyampaikan materi yaitu belum menerapkan metode pembelajaran yang inovatif.
2. Sebagian peserta didik masih belum dapat menyelesaikan soal-soal latihan dengan baik.
3. Guru belum memberikan kesempatan peserta didik untuk berpikir secara berkelompok, sehingga mengakibatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dan kerja sama antar peserta didik menjadi kurang.
4. Peserta didik kurang memberi respon terhadap pertanyaan yang diajukan oleh guru.
5. Beberapa peserta didik masih belum dapat memahami penjelasan oleh guru.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan, terdapat beberapa masalah yang perlu diteliti, maka peneliti membatasi pemasalahan dengan meneliti "Pengaruh Metode Pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) Terhadap Hasil Belajar IPA kelas V SD Swasta Kencana Sastra Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2022/2023".

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka dapat dirumuskan pada permasalahan adalah Apakah metode pembelajaran *Course Review Horey* (CRH) berpengaruh terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Swasta Kencana Sastra Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2022/2023?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH), terhadap hasil belajar IPA kelas V SD Swasta Kencana Sastra Kecamatan Percut Sei Tuan T.A 2022/2023.

1.6 Manfaat Penelitian

1. **Manfaat Teoritis**

   Secara teori hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau evaluasi bagi perkembangan ilmu pendidikan di SD Swasta Kencana Sastra, serta menambah kajian ilmu pengetahuan dan menjadi pendukung teori untuk kegiatan penelitian selanjutnya khusus yang berkaitan tentang

penerapan metode pembelajaran yang tepat digunakan dalam pembelajaran IPA di SD Swasta Kencana Sastra.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Sebagai syarat kelulusan untuk memperoleh gelar sarjana dan menambah suatu pengetahuan, wawasan, ketrampilan serta pengalaman bagi peneliti lain khususnya yang berkaitan dengan penelitian yang menerapkan metode pembelajaran *Course Review Horey* (CRH) dalam pembelajaran di kelas.

b. Bagi Peserta didik

Dengan penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) ini dapat meningkatkan kerjasama antar peserta didik, ketrampilan sosial, kemampuan berpikir secara kritis, meningkatkan motivasi, serta meningkatkan daya tarik peserta didik terhadap pembelajaran IPA sehingga selama dalam pembelajaran berlangsung hasil belajar peserta didik dapat meningkat sesuai dengan yang diharapkan.

c. Bagi Guru

Penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) ini, diusahakan dapat menambah pengetahuan guru mengenai bagaimana melaksankan pembelajaran dengan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat menjadi alternatif bagi guru dalam

menentukan metode pembelajaran lebih menarik, aktif, menyenangkan dan dapat mengoptimalkan hasil belajar peserta didik.

d. Bagi Sekolah

Penerapan metode pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat menumbuhkan kerjasama antara guru dan peserta didik yang berdampak positif terhadap menambah kualitas dalam proses pembelajaran di sekolah. Selain itu, diharapkan juga dapat menjadi suatu dasar atau acuan dalam menetapkan kebijakan-kebijakan sekolah terutama meningkatkan suatu proses belajar mengajar di dalam kelas.